

ABSTRAK

Bronkopneumonia merupakan penyakit saluran nafas bagian bawah biasanya didahului dengan infeksi saluran nafas bagian atas. Penyakit ini sering dijumpai dengan gejala awal batuk, demam, dan dispnea. Bronkopneumonia juga ditandai adanya akumulasi secret pada bronkus dan area sekitarnya akibat dari proses inflamasi sehingga dapat menyebabkan ketidak efektifan bersihan jalan nafas. Tujuan penelitian untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Ketidak efektifan bersihan jalan nafas pada anak Bronkopneumonia di Ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian studi kasus ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien yang sesuai dengan kriteria masalah yang sama tentang ketidak efektifan bersihan jalan nafas pada bronkopneumonia, metode pengumpulan data wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosis, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden mengalami ketidak efektifan bersihan jalan nafas pada bronkopneumonia. Dengan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari jalan nafas kembali efektif setelah dilakukan tindakan nebulizer, pemberian O₂ dan obat antibiotik.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah dengan nebulizer, pemberian O₂ dan obat antibiotik dapat mengurangi sesak nafas dan penumpukan secret didalam bronkus.

Kata Kunci : Bronkopneumonia, Ketidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas.